

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan riset ini yakni untuk mengkaji apakah pemecahan saham konstan pada teori signal, yakni menimbulkan harga saham menjadi berubah secara bermakna sehabis pemecahan saham, oleh karenanya saham itu jadi semakin likuid, serta *signalling theory*, yakni pemecahan saham mengandung data berwujud keuntungan di masa depan (yang diproksi pada *abnormal return*). Mengacu analisis yang dilaksanakan, bisa ditarik sejumlah kesimpulan, yakni :

1. Merujuk dari uji statistik pada rata rata harga saham sepanjang periode peristiwa, terlihat bahwasannya tidak ada perbedaan rata rata harga saham yang relevan pada kurun waktu sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Artinya pada peristiwa pemecahan saham yang terjadi di Indonesia, yang merujuk pada *trading range theory* yang menjabarkan bahwasannya sesudah pengumuman pemecahan saham, harga saham mengalami perubahan secara relevan, yakni terletak pada optimal *trading range theory*, tidak terjadi. Perihal ini menjadi indikasi bahwasannya kejadian pemecahan saham tidak menyebabkan perubahan harga saham secara bermakna.
2. Berdasar hasil uji *paired sample t-test* terhadap variabel rata rata *Trading Volume Activity* pada kurun sebelum serta setelah pengumuman pemecahan saham, secara statistik menampilkan bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan antara *TVA* saat sebelum serta setelah pemecahan saham. Hasil yang didapat berlawanan dengan *trading range theory* yang melaporkan kalau kejadian pemecahan saham hendak menimbulkan peningkatan volume perdagangan atau peningkatan likuiditas akibat harga yang lebih menarik untuk investor. Hasil yang didapat menjadi indikasi bahwasannya kejadian pemecahan saham tidak menyebabkan volume perdagangan berganti secara signifikan sesudah pemecahan saham diumumkan.

3. Berdasar hasil uji beda variabel rata rata *abnormal return* pada periode saat sebelum serta setelah pengumuman pemecahan saham, terdapatnya perbandingan yang relevan pada variabel *abnormal return* saat awal dan setelah kejadian. kesimpulan riset sama dengan *teori signal* yang melaporkan kalau eksekutif perusahaan tersebut mempunyai data yang relevan mengenai keadaan industri, yang mana perihal itu diperlihatkan melalui *return ekspetasian* yang positif yang ada, dekat pada pengumuman pemecahan saham. Kesimpulan yang sama dari *teori signal* yang meyakinkan kalau kejadian pemecahan saham menyebabkan terdapatnya *return ekspetasian* yang relevan sehabis informasi pemecahan saham yang terjadi di Indonesia. *Trading range theory* yang mengungkap bahwasannya sesudah pemecahan saham diumumkan, harga saham mengalami perubahan secara bermakna, yakni terletak pada optimal *trading range*, terjadi. Perihal ini menjadi indikasi bahwasannya kejadian pemecahan saham menyebabkan harga saham mengalami perubahan dengan signifikan.

5.2 Saran

Melihat keterbatasan yang banyak dijumpai penulis, termasuk dari segi sumber daya, biaya, tenaga, pengetahuan, dan waktu, penulis mempunyai saran yang diajukan bagi peneliti berikutnya yang akan mengkaji riset dengan topik serupa, yakni :

1. Bagi Investor

Ketika keputusan diambil investor hendaknya tidak sekadar memperhatikan informasi *stock split* semata, namun pula berfokus pada bagaimana peningkatan nilai perusahaan setelah *stock split* oleh karenanya akan muncul kepercayaan kepada perusahaan dari investor terkait prospek bagus yang akan diberikan di masa mendatang

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bukah hanya pada kebijakan *stock split* semata, perusahaan pun perlu berfokus pada pengembangan nilai fundamental perusahaan bisa lebih mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya *stock split* oleh karenanya

akan bisa menaikkan kepercayaan investor sejalan prospek perusahaan yang di masa mendatang yang kian baik

3. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Peneliti berikutnya hendaknya bisa menambahkan sejumlah variabel lainnya yang dipengaruhi ataupun mempengaruhi *stock split* contohnya *bid-ask spread* oleh karenanya akan didapat informasi yang kian luas
- b. Bisa mengubah istilah *stock split* menjadi *share split* sebab prinsip IFRS yang kini sudah dianut Indonesia
- c. Bisa memberikan tambahan *multiple windows* dan *windows period* pada penelitiannya agar menambah keakuratan penelitian yang dilaksanakan

